

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak siswa. Pendidikan sangat berkaitan erat dengan proses belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan pokok yang dilakukan siswa untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Di dalam proses kegiatan belajar, guru bertugas untuk membelajarkan siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, pasal 3 yang berbunyi bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan bergantung pada keefektifan proses pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan baik apabila pembelajaran memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Tujuan pembelajaran yaitu menciptakan belajar yang

baik, efektif, terukur, dan berproses. Belajar efektif dapat terjadi apabila interaksi antara guru dan siswa berlangsung dengan aktif dan tujuan yang diharapkan tercapai dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Belajar efektif dapat dilihat dari siswa yang aktif dan fokus pada pembelajaran, berupaya menyelesaikan tugas dengan baik, dan mampu menjelaskan hasil belajarnya.

Pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak pada diri siswa yang menggerakkan siswa melakukan suatu keinginan dan gairah untuk melakukan sesuatu. Tanpa motivasi tak akan ada kegiatan karena tanpa motivasi orang akan menjadi pasif.

Oleh karena itu, pada setiap usaha apapun timbulnya motivasi sangat dibutuhkan. Untuk mau berkembang, orang juga memerlukan motivasi. Pemahaman motivasi tidaklah mudah. Ia merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak tampak dari luar serta hanya kelihatan melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat.

Motivasi dapat mendorong seseorang, sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya bagi dirinya. Dalam proses belajar pun minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat adalah

“gejala yang tertarik pada sesuatu yang selanjutnya minat seseorang akan mencerminkan tujuannya”. Apabilasiswa yang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu dapat dilihat dan diamati partisipasinya dalam menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan gurunya.

motivasi perlu ditumbuhkan pada diri siswa sehingga siswa tergerak untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi yang tinggi pada siswa, siswa dapat memiliki energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Tetapi tidak semua siswa mempunyai motivasi yang tinggi, terdapat juga siswa yang motivasinya rendah sehingga siswa tidak semangat dalam belajar. Guru perlu berupaya menumbuhkan motivasi dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena motivasi belajar dapat mempengaruhi partisipasi belajar dan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdurrokhman gintings yang menyebutkan bahwa partisipasi belajar siswa dipengaruhi oleh kuat lemahnya motivasi belajar. Apabila motivasi belajar siswa kuat/tinggi maka akan semakin besar juga upaya siswa untuk belajar. Sebaliknya, apabila motivasi siswa lemah maka akan melemahkan upayanya untuk melakukan aktivitas belajar.

Selanjutnya Wardani nurmalawati mengungkapkan bahwa motivasi belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selanjutnya Frandy dkk menjelaskan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Dengan adanya motivasi yang tinggi siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan senang hati sehingga akan berpengaruh baik pada prestasi belajarnya.

Sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka siswa akan sulit menggerakkan dirinya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar dilihat dari sumber datangnya motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain. Jika kedua motivasi ini berjalan dengan baik maka siswa akan termotivasi dalam belajar.

motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu. Motivasi ini dipengaruhi oleh kuatnya keinginan individu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul dari luar. Motivasi ekstrinsik ini dapat berupa pengaruh dari lingkungan sekitar individu yang mendorong individu untuk berusaha mencapai tujuannya.

Berdasarkan praobservasi serta wawancara dengan guru kelas V, hasil survei menunjukkan bahwa siswa di kelas V memiliki motivasi belajar yang kurang. Hal ini diketahui dengan adanya sebagian siswa yang malas membaca materi pelajaran, tidak fokus dalam belajar,.

Sebagian siswa lagilebih senang mengganggu temannya dan tidak memperhatikan guru mengajar. Saat diberi tugas oleh guru, siswa sering sibuk sendiri sehingga tugas tidak terselesaikan dengan cepat. Terdapat beberapa siswa yang kurangsemangat dalam mengikuti pelajaran. Pada saat pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan dilihat dari hasil ulangan harian banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Oleh sebab itu, kreativitas guru sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran berlangsung, dan juga guru diharapkan dapat membantu siswa dalammemberikanmotivasi yang baik kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 14 Lebak Najah.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengambil topik tentang motivasi belajar siswa di sekolah dasar. untuk memperoleh hasil penelitian yang terarah dan tepat sesuai dengan tujuan penelitian yang di inginkan, Penelitian ini akan berfokus pada Motivasi Belajar Siswa di kelas V Yang akan di laksanakan di SD Negeri 14 Lebak Najah pada tanggal 28 februari 2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dari penelitian Ini adalah:

1. Apakah ada motivasi belajar siswa di Kelas V SD Negeri 14 Lebak Najah?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 14 Lebak Najah?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 14 Lebak Najah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 14 Lebak Najah.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
Mengembangkan pengetahuan dan keilmuan dalam Manajemen Pendidikan, sehingga akan bermanfaat bagi program studi Manajemen pendidikan yang berupa informasi dan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam mengembangkan wawasan dan materi pada bidang garapan organisasi lembaga pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
Penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang , kemudian dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam membuat karya tulis.

c. Bagi Sekolah

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa apakah siswa sudah mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran di sekolah selain itu untuk perbaikan kinerja guru dalam mengajar.

d. Bagi Guru

Untuk mengetahui pencapaian kinerja guru yang sudah dilaksanakan didasarkan pada hasil belajar siswa atau prestasi siswa.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadinya kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan dari istilah-istilah yang ada maka penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi belajar

Adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi suatu tujuan.

2. Upaya guru

Upaya adalah usaha (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar); ..Moh. Uzer Usman dalam bukunya yang berjudul menjadi guru profesional mengatakan bahwa upaya guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya